

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan energi global terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan populasi, perkembangan industri, serta peningkatan aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Selama beberapa dekade terakhir, kebutuhan energi dunia masih didominasi oleh penggunaan energi fosil seperti minyak bumi, gas alam, dan batu bara. Ketergantungan terhadap energi fosil tersebut menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, terutama peningkatan emisi karbon yang berkontribusi terhadap perubahan iklim global. Oleh karena itu, berbagai negara mulai mendorong transisi menuju pemanfaatan energi terbarukan yang dinilai lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan (Al-yasiri, 2021).

Salah satu sumber energi terbarukan yang mengalami perkembangan pesat adalah energi surya. Teknologi panel surya memungkinkan energi dari sinar matahari dikonversi menjadi energi listrik yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, baik skala rumah tangga maupun industri. Energi surya dinilai memiliki potensi yang sangat besar karena ketersediaan sumber energinya melimpah serta proses konversinya tidak menghasilkan emisi karbon secara langsung. Perkembangan teknologi *photovoltaic* juga terus mengalami peningkatan efisiensi sehingga menjadikan energi surya sebagai salah satu solusi utama dalam pengembangan sistem energi berkelanjutan di masa depan (Yang & Xiao, 2023).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar dalam pemanfaatan energi surya karena berada di wilayah tropis dengan intensitas penyinaran matahari yang relatif tinggi sepanjang tahun. Kondisi geografis tersebut memberikan peluang yang signifikan bagi pengembangan sistem pembangkit listrik tenaga surya di berbagai sektor, baik sektor residential, komersial, maupun industri. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya energi berkelanjutan, berbagai perusahaan mulai mengembangkan layanan instalasi sistem energi surya

sebagai solusi alternatif untuk memenuhi kebutuhan listrik yang lebih efisien dan ramah lingkungan (Tarigan, 2024).

Dalam implementasinya, pengembangan sistem energi surya tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan perusahaan dalam menyediakan layanan yang terintegrasi. Salah satu model bisnis yang umum digunakan dalam proyek infrastruktur energi adalah pendekatan *Engineering Procurement Construction* (EPC), yaitu model layanan yang mencakup proses perencanaan sistem, pengadaan komponen, serta pembangunan instalasi secara menyeluruh dalam satu paket proyek. Perusahaan yang bergerak dalam sektor ini tidak hanya bertanggung jawab terhadap kualitas teknologi yang digunakan, tetapi juga terhadap kepercayaan klien terhadap kompetensi dan pengalaman perusahaan dalam menangani proyek energi (Page et al., 2025).

Dalam konteks bisnis modern, kepercayaan dan kredibilitas perusahaan tidak hanya dibangun melalui interaksi langsung dengan klien, tetapi juga melalui komunikasi digital. Perkembangan teknologi informasi dan media sosial telah mengubah cara perusahaan berkomunikasi dengan pasar. Media sosial memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan informasi mengenai produk, layanan, serta aktivitas perusahaan secara lebih cepat dan luas kepada publik. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana untuk membangun hubungan dengan *audiens*, meningkatkan visibilitas perusahaan, serta memperkuat citra merek di mata masyarakat (Ellitan, 2022).

Dalam bidang pemasaran modern, penggunaan media sosial juga menjadi bagian penting dari strategi komunikasi perusahaan. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai media promosi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen, memberikan edukasi kepada pasar, serta memperkuat kredibilitas perusahaan melalui penyampaian informasi yang relevan dan transparan. Hal ini menjadi semakin penting bagi perusahaan yang bergerak di bidang teknologi atau industri yang memiliki kompleksitas tinggi, seperti industri energi, di mana calon klien membutuhkan informasi yang jelas dan terpercaya sebelum mengambil keputusan investasi (Nurgul & Senyapar, 2024).

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang instalasi sistem energi surya di Indonesia adalah PT Infiniti Energi Indonesia yang dikenal dengan brand Infien Energy. Perusahaan ini menyediakan layanan instalasi sistem panel surya dengan pendekatan EPC yang mencakup perencanaan, pengadaan komponen, hingga pembangunan sistem energi surya untuk berbagai sektor. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi digital untuk memperkenalkan layanan perusahaan, mendokumentasikan proyek yang telah dilakukan, serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan energi surya.

Sebagai mahasiswa program studi Manajemen, pemahaman mengenai strategi komunikasi dan pemasaran digital menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan untuk menghadapi dinamika dunia bisnis modern. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan kerja magang di PT Infiniti Energi Indonesia pada bidang pemasaran digital, khususnya dalam pengelolaan media sosial perusahaan. Melalui kegiatan magang ini, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan konten media sosial perusahaan, seperti proses perencanaan konten, pembuatan materi visual, publikasi konten, serta dokumentasi kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan proyek instalasi energi surya dan aktivitas industri. Pengalaman ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami secara langsung bagaimana strategi komunikasi digital diterapkan oleh perusahaan yang bergerak di sektor energi terbarukan dalam membangun kredibilitas dan menyampaikan informasi kepada publik.

Dengan demikian, kegiatan kerja magang ini diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis bagi penulis dalam mengaplikasikan konsep manajemen pemasaran yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata, khususnya dalam konteks pengelolaan media sosial perusahaan yang bergerak di bidang energi terbarukan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.2.1 Maksud Pelaksanaan Kerja Magang**

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lingkungan industri serta mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan manajemen pemasaran dan komunikasi digital. Melalui kegiatan kerja magang di PT Infiniti Energi Indonesia, penulis berkesempatan untuk memahami bagaimana perusahaan yang bergerak di bidang energi terbarukan memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi dengan publik. Selain itu, kegiatan magang ini juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana pengelolaan media sosial dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi, dokumentasi aktivitas perusahaan, serta sebagai bagian dari strategi komunikasi perusahaan dalam memperkenalkan layanan dan membangun kredibilitas perusahaan di industri energi surya.

### **1.2.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang**

Berdasarkan maksud pelaksanaan kerja magang yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lingkungan industri, khususnya pada bidang pemasaran digital di PT Infiniti Energi Indonesia.
2. Untuk memahami alur kerja serta aktivitas yang dilakukan dalam pengelolaan media sosial perusahaan sebagai salah satu sarana komunikasi pemasaran.
3. Untuk mempelajari proses perencanaan, pembuatan, serta publikasi konten digital yang digunakan dalam media sosial perusahaan.
4. Untuk meningkatkan kemampuan praktis dalam bidang digital *marketing*, khususnya dalam pembuatan konten visual, pengelolaan informasi, serta komunikasi digital.
5. Untuk memahami peran media sosial sebagai sarana komunikasi perusahaan dalam menyampaikan informasi mengenai layanan, proyek, serta aktivitas perusahaan kepada publik.

6. Untuk mengembangkan kemampuan adaptasi, kerja sama, serta pemahaman terhadap budaya kerja di lingkungan profesional.
7. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam program studi Manajemen berupa pelaksanaan kerja magang dengan bobot 20 Satuan Kredit Semester (SKS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

### **1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja**

Pelaksanaan kerja magang sebagai *Social Media Marketing Intern* di PT Infiniti Energi Indonesia (Infien Energy) dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, yaitu dimulai pada tanggal 16 Februari 2026 hingga 30 Mei 2026. Pelaksanaan kerja magang juga mengacu pada ketentuan akademik yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, yaitu mahasiswa diwajibkan memenuhi minimal 640 jam kerja selama periode magang berlangsung. Berdasarkan perhitungan sementara dari keseluruhan periode magang yang dijalani, total jam kerja yang telah ditempuh mencapai sekitar ( $\pm 682$  jam). Jumlah tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja magang telah memenuhi bahkan sedikit melampaui ketentuan minimal jam kerja yang ditetapkan oleh pihak universitas.

Kegiatan kerja magang dilaksanakan pada hari kerja, yaitu Senin - Jumat, dengan sistem kerja *Work From Office* (WFO). Jam kerja dimulai pada pukul 08.00 WIB - 18.00 WIB, dengan waktu istirahat selama satu jam pada pukul 12.00 WIB - 13.00 WIB. Dengan pengaturan tersebut, durasi kerja efektif yang dijalani mahasiswa dalam satu hari adalah sekitar sembilan jam kerja. Pola jam kerja ini mengikuti standar operasional perusahaan sehingga mahasiswa dapat beradaptasi secara langsung dengan ritme kerja yang berlaku di lingkungan profesional. Selama menjalani program kerja magang tersebut, mahasiswa melaksanakan kegiatan kerja di kantor PT Infiniti Energi Indonesia yang berlokasi di Ruko Northridge Business Center, Jl. Komp. BSD Blok A5 No.3, Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310.

Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai aktivitas yang dilakukan selama periode magang, mahasiswa menyusun timeline kegiatan kerja magang berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan pada setiap minggu selama periode Februari hingga Mei 2026. Penyusunan timeline ini bertujuan untuk menunjukkan perkembangan aktivitas kerja yang dijalani mahasiswa selama menjalani program magang di perusahaan. Rincian kegiatan tersebut disajikan dalam bentuk tabel pada bagian berikut

No	Pekerjaan yang dilakukan	Februari		Maret				April				Mei			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengenalan perusahaan, produk, serta pengelolaan akun media sosial Infien Energy	■													
2	Penyusunan <i>content plan</i> dan evaluasi social media report	■			■			■			■			■	
3	Produksi konten media sosial (desain visual, editing video, <i>copywriting</i> )	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Publikasi dan pengelolaan konten di Instagram, TikTok, LinkedIn, Threads, dan YouTube	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Dokumentasi proyek instalasi panel surya (site visit dan bank konten)	■	■				■	■					■		■
6	Dokumentasi kegiatan perusahaan dan kerja sama mitra		■	■			■	■			■				
7	Partisipasi dalam event industri dan kegiatan pameran energi			■							■		■		
8	<i>Monitoring</i> interaksi <i>audiens</i> dan pengelolaan komentar serta pesan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Penyusunan laporan performa media sosial dua mingguan		■		■			■			■			■	

Table 1. 1 Timeline Pekerjaan

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur pelaksanaan kerja magang menjelaskan tahapan yang dilalui mahasiswa sejak proses pengajuan lamaran hingga dimulainya kegiatan magang di perusahaan. Tahapan ini mencakup proses persiapan dokumen, seleksi oleh perusahaan, hingga proses administrasi yang berkaitan dengan

ketentuan program magang di Universitas Multimedia Nusantara. Seluruh proses tersebut berlangsung secara bertahap hingga mahasiswa resmi menjalankan kegiatan kerja magang di PT Infiniti Energi Indonesia (Infien Energy). Adapun tahapan prosedur pelaksanaan kerja magang yang dijalani mahasiswa adalah sebagai berikut.

### 1. Pembuatan Curriculum Vitae dan Portfolio

Tahap awal yang dilakukan mahasiswa adalah mempersiapkan dokumen lamaran kerja berupa *Curriculum Vitae* (CV) dan portfolio. CV disusun untuk memuat informasi mengenai latar belakang pendidikan, pengalaman organisasi, keterampilan, serta pengalaman yang relevan dengan posisi yang dilamar. Sementara itu, portfolio disiapkan untuk menampilkan hasil karya yang berkaitan dengan bidang *social media marketing*, seperti desain konten, *copywriting*, maupun contoh pengelolaan media sosial. Kedua dokumen tersebut disusun secara sistematis agar dapat memberikan gambaran mengenai kompetensi dan kemampuan mahasiswa kepada pihak perusahaan.

### 2. Pengiriman Lamaran Kerja

Setelah dokumen lamaran dipersiapkan, mahasiswa kemudian mengirimkan lamaran kerja untuk posisi *Social Media Marketing Intern* di PT Infiniti Energi Indonesia (Infien Energy). Proses pengiriman lamaran dilakukan dengan mengunggah CV dan portfolio melalui tautan Google Form yang dibagikan oleh perusahaan melalui platform LinkedIn. Melalui proses ini, perusahaan melakukan tahap awal seleksi untuk menilai kesesuaian latar belakang serta kemampuan kandidat dengan kebutuhan posisi yang tersedia.

### 3. Proses Wawancara

Mahasiswa yang dinilai memenuhi kriteria awal kemudian dihubungi oleh tim Talent Acquisition PT Infiniti Energi Indonesia (Infien Energy) untuk mengikuti tahap wawancara. Informasi mengenai

jadwal wawancara disampaikan melalui pesan atau email yang diberikan kepada kandidat. Wawancara dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom dan melibatkan pihak *Human Resources* (HR) serta user atau calon mentor kerja dari divisi terkait. Melalui proses wawancara ini, perusahaan menggali lebih jauh mengenai pengalaman, kemampuan, serta pemahaman mahasiswa terhadap bidang pekerjaan yang akan dijalankan.

#### 4. Pemberian Study Case

Setelah tahap wawancara, mahasiswa yang lolos ke tahap berikutnya akan diberikan study case oleh tim HR melalui email. Study case tersebut berkaitan dengan peran *Social Media Marketing Intern* serta berhubungan dengan aktivitas komunikasi digital perusahaan Infien Energy. Mahasiswa diminta untuk menganalisis studi kasus yang diberikan dan menyusun solusi atau konsep yang relevan dengan kebutuhan perusahaan. Pengerjaan study case diberikan batas waktu tertentu, yaitu sekitar satu hari, dan hasil pengerjaan kemudian dikirimkan kembali kepada pihak perusahaan melalui email.

#### 5. Pemberitahuan Hasil Seleksi

Setelah proses wawancara dan penilaian study case selesai dilakukan, tim *Talent Acquisition* PT Infiniti Energi Indonesia (Infien Energy) akan menyampaikan hasil seleksi kepada kandidat. Informasi tersebut diberikan melalui email yang berisi pemberitahuan mengenai status penerimaan mahasiswa dalam program magang. Mahasiswa yang dinyatakan diterima kemudian diminta untuk melanjutkan ke tahap administrasi berikutnya dengan mengisi *offering letter* yang telah disediakan oleh perusahaan.

#### 6. Penerimaan Magang

Setelah mahasiswa mengisi offering letter yang dilengkapi dengan lampiran job description yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab selama menjalani program magang. Surat penerimaan magang

tersebut telah ditandatangani oleh pimpinan perusahaan. Selanjutnya, mahasiswa mengirimkan dokumen *Offering Letter* tersebut ke Koordinator Pro-Step Magang Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara untuk proses administrasi akademik.

#### 7. Approval dari Koordinator MBKM Magang

Setelah dokumen offering letter dan job description dikirimkan, mahasiswa menunggu proses *approval* dari Koordinator Pro-Step Magang. Pada tahap ini, pihak program studi akan meninjau kesesuaian deskripsi pekerjaan dengan ketentuan program magang yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara. Setelah mendapatkan persetujuan dari koordinator Pro-Step, mahasiswa kemudian menginformasikan kepada pihak perusahaan bahwa seluruh proses administrasi dari kampus telah selesai dan mahasiswa siap untuk memulai program magang.

#### 8. Pendaftaran pada Website Pro-Step Universitas Multimedia Nusantara

Selain proses administrasi dengan perusahaan, mahasiswa juga diwajibkan untuk melakukan registrasi pada website Pro-Step Universitas Multimedia Nusantara, yaitu melalui laman [pr-step.umn.ac.id](http://pr-step.umn.ac.id). Proses registrasi ini bertujuan untuk melakukan *monitoring* kegiatan magang selama periode pelaksanaan. Setelah registrasi disetujui oleh Kaprodi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa dapat mengisi laporan aktivitas harian (daily task) yang akan dipantau selama masa pelaksanaan kerja magang.

#### 9. Pelaksanaan Program Magang

Setelah seluruh proses administrasi diselesaikan, mahasiswa mulai melaksanakan program kerja magang di PT Infiniti Energi Indonesia (Infien Energy) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh

perusahaan. Pada tahap ini mahasiswa juga menandatangani surat perjanjian magang yang memuat ketentuan mengenai hak dan kewajiban selama menjalani kegiatan magang. Mahasiswa kemudian mulai mengikuti kegiatan kerja di perusahaan serta beradaptasi dengan lingkungan kerja dan alur kerja tim.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA